

KONTAK

MEDIA INTERNAL

EDISI 6 - 2025

Pencapaian 2025:

BERTUMBUH POSITIF DI SEMUA LINI USAHA

08

INSAN KAI
BERTUMBUH BERSAMA
PERUBAHAN

22

HC INSIGHT
ESG KAI: Bergerak
Berkelanjutan,
Menghubungkan Masa Depan

29

WHAT'S ON
Stasiun Jatake
Mantapkan Posisi KAI
sebagai Pelopor Inovasi
Transportasi Urban

AKSES E-KONTAK
VIA RAILEO



MELANGKAH PASTI DI 2026

Tahun 2025 telah kita lalui dengan penuh dinamika dan tantangan. Namun di tengah berbagai perubahan dan tuntutan mobilitas yang semakin tinggi, KAI mampu menunjukkan kinerja yang solid dan konsisten. Berbagai capaian positif berhasil diraih, mulai dari peningkatan jumlah pelanggan, penguatan layanan digital, modernisasi sarana dan prasarana, hingga pengakuan di tingkat nasional maupun internasional. Seluruh pencapaian tersebut adalah hasil kerja keras, dedikasi, dan komitmen seluruh Insan KAI di setiap lini.

Apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Insan KAI yang telah bekerja dengan penuh tanggung jawab, menjaga keselamatan, meningkatkan kualitas pelayanan, serta memastikan operasional berjalan andal setiap hari. Kepercayaan masyarakat yang terus meningkat merupakan bukti bahwa kerja kita memberi dampak nyata. Kereta api tidak hanya menjadi moda transportasi, tetapi juga penggerak mobilitas, ekonomi, dan konektivitas nasional.

Transformasi yang kita jalankan sepanjang 2025 juga semakin memperkuat fondasi perusahaan. Pengembangan layanan berbasis teknologi, peningkatan kapasitas angkutan, integrasi antarmoda, serta berbagai inisiatif keberlanjutan menunjukkan bahwa KAI terus bergerak menjadi perusahaan transportasi modern yang efisien, adaptif, dan berorientasi pada masa depan. Semua langkah tersebut hanya dapat terwujud melalui kolaborasi, disiplin operasional, dan budaya melayani yang terus kita jaga bersama.

Memasuki tahun 2026, tantangan akan semakin kompleks. Kebutuhan mobilitas masyarakat akan terus tumbuh, ekspektasi terhadap pelayanan semakin tinggi, dan dinamika operasional menuntut kita untuk bekerja lebih cepat, lebih cermat, dan lebih inovatif. Oleh karena itu, tentu tepat rasanya menjadikan momentum awal tahun ini sebagai penguat semangat, mempertegas komitmen pada keselamatan sebagai prioritas utama, serta terus menghadirkan pelayanan yang aman, nyaman, dan

Dengan semangat kebersamaan dan profesionalisme yang kita miliki, KAI akan terus tumbuh menjadi perusahaan transportasi yang semakin dipercaya, semakin relevan, dan semakin memberi manfaat luas bagi masyarakat dan bangsa.

Selamat Membaca

Redaksi KONTAK

Penerbit

Public Relations Kantor Pusat
PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pemimpin Redaksi

Erni Sylviane Purba

Redaktur Pelaksana

Anwar Solikhin

Wakil Redaktur Pelaksana

Suprpto, Rusen,
Nova Adrian Nugraha,
Bramantya Candrika

Staff Redaksi

Nurul Wulandari,
Itang Farhan, Syaefullah

Perwakilan Daerah

Humas Daop, Divre,
Anak Perusahaan & Afiliasi

Surat Izin Terbit

NO.276/DIT-JEN/PPG/STT/1976

Alamat Redaksi

Public Relations Kantor Pusat
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Jl. Perintis Kemerdekaan No.1,
Babakan Ciamis, Kec. Sumur
Bandung, Kota Bandung,
Jawa Barat 40117

Telp : (022) 4230031

Toka : 10436/7

Email : redaksi.kontak@kai.id

EDISI 6 - 2026



☰ DAFTAR ISI

2

Hello!

Melangkah Pasti di 2026

5

Priority

Menguat di Seluruh
Lini Layanan

8

Insan KAI

Bertumbuh Bersama
Perubahan

10

Info Kita

Rel R60:
Langkah Baru Menuju Masa
Depan Transportasi Indonesia

12

Info Kita

Bantalan Sintetis,
Inovasi KAI untuk Keselamatan
dan Keberlanjutan

14

Corporate Culture

Menjaga Api Semangat
Tetap Berkobar

16

Go-Young

Cara Meningkatkan
Kerja Sama Tim

18

Kesehatan

Kebiasaan Sepele yang
Diam-Diam Merusak Gigi

20

ERM Corner

Four Eyes Principle
untuk Investasi

22

HC Insight

ESG KAI:
Bерgerak Berkelanjutan,
Menghubungkan Masa Depan

24

Heritage

Sekilas Sejarah Jalur KA
Muaro Kalaban - Sawahlunto

26

Your Voice

Halo, CEO!

27

What's On

KAI Sukses Layanani
27,26 Juta Pelanggan
Selama Nataru
2025/2026

28

What's On

Kereta Panoramic
Kian Diminati

29

What's On

Stasiun Jatake Mantapkan
Posisi KAI sebagai Pelopor
Inovasi Transportasi Urban

30

What's On

Dukung UMKM, KAI Hadirkan
Area Kios Khusus UMKM
di Cipeundeuy

31

Insta KAI

32

Kabin Tawa

34

Jalan - Jalan

Memacu Adrenalin di Wisata
Ekstrem Indonesia

36

Jeprat - Jepret

Bersiap Menyambut Lonjakan
Penumpang di Periode Nataru

38

Asah Otak

39

ESG Spotlight

TRAMMS: Mengurangi
Lebih dari Satu Juta
Lembar Kertas per Tahun

► Capaian KAI 2025

MENGUAT DI SELURUH LINI LAYANAN

Pertumbuhan kinerja KAI sepanjang 2025 mencerminkan semakin kuatnya peran kereta api dalam menopang mobilitas masyarakat dan kelancaran rantai pasok logistik nasional.

KAI berhasil mencatatkan pertumbuhan yang konsisten dan merata di berbagai lini usaha sepanjang 2025. Kinerja positif ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan bisnis di tengah dinamika mobilitas nasional. Capaian ini sekaligus menegaskan komitmen KAI dalam menyediakan layanan transportasi publik yang aman, nyaman, dan andal.

Sepanjang 2025, KAI melayani total 503.549.740 pelanggan. Pencapaian ini lebih tinggi 8,52 persen dibandingkan capaian 2024, yakni 464.031.108 pelanggan. Pertumbuhan tersebut menjadi bukti bahwa kereta api tetap menjadi andalan dan pilihan utama masyarakat, sekaligus mencerminkan kepercayaan publik yang terus terjaga.

Direktur Utama KAI Bobby Rasyidin menyampaikan bahwa peningkatan jumlah pelanggan pada 2025 menunjukkan posisi kereta api sebagai moda transportasi yang semakin diandalkan oleh masyarakat Indonesia.

“Capaian ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap transportasi berbasis rel sebagai moda transportasi yang andal, aman, dan terjangkau,” ujar Bobby

Dari sisi operasional, KAI mencatat ketepatan waktu keberangkatan kereta api penumpang mencapai 99,53 persen. Sementara, ketepatan waktu kedatangan berada di angka 95,93 persen. Menurut Bobby, capaian ini menjadi fondasi utama dalam menjaga kepercayaan publik terhadap layanan perkeretaapian nasional.



Pertumbuhan Positif di Seluruh Lini Usaha

Peningkatan jumlah pelanggan terjadi di seluruh lini usaha KAI Groups. LRT Jabodebek mencatat pertumbuhan paling signifikan dengan melayani 28,8 juta penumpang, meningkat tajam dibandingkan tahun sebelumnya, yakni 21 juta penumpang. Sementara layanan kereta cepat Whoosh melayani 6,2 juta penumpang, tumbuh 2,42 persen dibandingkan capaian tahun sebelumnya.

Di segmen layanan kereta api premium, KAI Wisata menunjukkan lonjakan pertumbuhan yang sangat signifikan. Pada 2025, jumlah pelanggan anak usaha KAI yang menghadirkan layanan kereta eksklusif seperti Kereta Panoramic, Kereta Priority, serta kereta wisata tematik Nusantara, Toraja, dan Imperial mencapai 245.667 penumpang. Angka ini tumbuh 64,06 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sekitar 150.000 penumpang.

Kinerja positif juga ditunjukkan oleh layanan KAI Bandara yang melayani 6,98 juta penumpang sepanjang 2025, meningkat 20,04 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yakni 5,8 juta penumpang. Adapun layanan Kereta Api Jarak Jauh dan Lokal melayani 55,6 juta penumpang, tumbuh 7,29 persen dibandingkan capaian 2024 sebesar 51,8 juta penumpang.

Sebagai tulang punggung transportasi publik masyarakat urban, KAI Commuter turut menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Sepanjang 2025, KAI Commuter melayani 400,7 juta penumpang atau meningkat sekitar 7,29 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 374 juta penumpang.

Tak hanya di Pulau Jawa, capaian positif juga berhasil ditorehkan KAI di Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan. Jumlah penumpang LRT Sumatera Selatan tumbuh sebesar 6,35 persen, dari 4,35 juta penumpang pada 2024 menjadi 4,63 juta penumpang pada 2025. Sementara, Kereta Api Makassar–Parepare

mencatat kenaikan penumpang sebesar 13,89 persen, dari 279 ribu menjadi 318 ribu penumpang.

Seiring dengan pertumbuhan pelanggan domestik, layanan kereta api KAI juga semakin diminati wisatawan mancanegara. Sepanjang 2025, sebanyak 694.123 wisatawan asing tercatat menggunakan layanan kereta api jarak jauh, tumbuh 3,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini mencerminkan semakin kuatnya peran kereta api sebagai moda transportasi yang mendukung konektivitas pariwisata nasional, sekaligus menawarkan pengalaman perjalanan yang nyaman dan terintegrasi bagi wisatawan internasional.



Capaian ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap transportasi berbasis rel sebagai moda transportasi yang andal, aman, dan terjangkau.

● **Direktur Utama - Bobby Rasyidin**



Penopang Distribusi Logistik Nasional

Tak hanya menorehkan capaian positif pada angkutan penumpang, KAI juga mencatat pertumbuhan yang signifikan di sektor angkutan barang. Total volume angkutan barang yang dilayani KAI sepanjang 2025 mencapai 69.791.691 ton, meningkat dibandingkan capaian 2024 sebesar 69.201.670 ton.

Kinerja tersebut ditopang oleh layanan angkutan beragam komoditas, mulai dari ritel, peti kemas, batu bara, semen klinker, bahan bakar minyak (BBM), pupuk, hasil perkebunan, serta komoditas lainnya.

Angkutan batu bara masih menjadi kontributor utama dengan volume mencapai 57.5 juta ton atau sekitar 82,4 persen dari total angkutan barang. Mayoritas pengiriman ditujukan ke pembangkit listrik di berbagai wilayah, khususnya Jawa dan Bali, guna menjaga keandalan pasokan energi nasional.

Di luar batu bara, tren pertumbuhan juga terlihat pada komoditas lain seperti ritel, hasil perkebunan, dan pupuk. Sepanjang 2025, volume Barang Hantaran Paket (BHP) dan parsel tercatat mencapai sekitar 252 ribu ton, sementara angkutan pupuk mencapai 21 ribu ton.

Vice President Corporate Communication KAI Anne Purba mengatakan, peningkatan volume angkutan barang menunjukkan kepercayaan pengguna jasa terhadap transportasi berbasis rel yang andal dan terjadwal. Menurutnya, layanan angkutan barang kereta api mampu menjawab kebutuhan pengiriman komoditas dalam volume besar secara konsisten.

“Kelancaran distribusi angkutan barang melalui kereta api memberikan dampak luas bagi perekonomian. Pergerakan logistik yang stabil mendukung aktivitas industri, menjaga ketersediaan energi dan bahan baku, serta membantu efisiensi biaya distribusi dengan mengurangi beban lalu lintas jalan raya,” jelas

• Anne.

Kepedulian Sosial yang Kian Menguat

Seiring dengan pertumbuhan kinerja bisnis, KAI terus menjaga komitmen dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan. Sepanjang 2025, KAI menyalurkan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebesar Rp32,24 miliar, meningkat signifikan dibandingkan realisasi tahun sebelumnya, yakni Rp19,3 miliar.

Salah satu wujud nyata kehadiran KAI di tengah masyarakat diwujudkan melalui Rail Clinic, layanan kesehatan bergerak yang menyapa warga di sekitar jalur rel. Sepanjang 2025, Rail Clinic hadir melalui 19 kegiatan di berbagai wilayah dan mencatat 8.374 kunjungan warga. Angka ini tumbuh signifikan dibandingkan tahun 2024, yakni 7.076 kunjungan.

Menurut Anne, Rail Clinic dirancang sebagai jembatan empati antara KAI dan masyarakat di sekitar jalur kereta api. Layanan kesehatan gratis ini meliputi pemeriksaan dokter umum, kesehatan gigi, kesehatan ibu dan anak, pemeriksaan mata, hingga laboratorium sederhana yang dilakukan oleh tenaga medis profesional. Layanan ini juga dilengkapi pemberian obat dan kacamata sesuai kebutuhan, edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, edukasi TBC, serta penguatan kesadaran keselamatan perjalanan kereta api.

“Di sepanjang rel itu ada kehidupan, ada keluarga, ada anak-anak, dan ada harapan. Rail Clinic kami hadirkan agar masyarakat di sekitar jalur kereta api dapat merasakan akses layanan kesehatan dan edukasi yang layak, dekat, dan tanpa biaya. Ketika kereta api berhenti, yang kami bawa adalah kepedulian,” ujar Anne.

Dengan capaian positif sepanjang 2025, KAI tidak hanya mencatatkan kinerja bisnis, tetapi juga menegaskan perannya sebagai transportasi publik yang hadir dan memberi makna dalam kehidupan masyarakat. Capaian ini menjadi pijakan penting bagi KAI untuk menatap 2026 dengan optimisme. ➡

Capaian KAI 2025



Ketepatan Waktu Perjalanan

Keberangkatan

99,53%

Kedatangan

95,93%



Rincian Penumpang perLayanan

KA Jarak Jauh dan KA Lokal

55.620.561

KAI Commuter

400.717.915

LRT Jabodebek

28.816.787

KAI Bandara

6.981.398

Whoosh

6.202.620

LRT Sumsel

4.626.481

KA Makassar-Parepare

318.311

KAI Wisata

245.667



Angkutan Barang

Batubara

57.522.994

Hasil Perkebunan

576.623

Petikemas

5.392.056

Retail

952.976

Semen Klinker

2.851.615

Pupuk

2.016.000

BBM

2.656.628

Lainnya

517.819

TOTAL

69.791.691



► Subandi Solihin - Executive Vice President of Information Technology

BERTUMBUH BERSAMA PERUBAHAN

Subandi meyakini bahwa keterampilan bukanlah sesuatu yang sepenuhnya dibawa sejak lahir, melainkan dibentuk oleh kemauan untuk terus belajar. Keyakinan itu menjadi fondasi cara ia bekerja dan memimpin.

Menyandang status sebagai mahasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB), Subandi Solihin bergabung di KAI pada 1993. Sesuai dengan latar pendidikannya di program studi Teknik Elektro, ia yang merampungkan pendidikannya di ITB pada 1996, kemudian ditugaskan di Daerah Operasi (DAOP) 5 Purwokerto di unit Sinyal dan Telekomunikasi (Sintel).

Banyak pengalaman berkesan yang dirasakannya selama 17 tahun berkiprah di unit sintel, salah satunya saat dilibatkan dalam proyek *resignaling* di lintas utara Jawa, dari Cirebon, Pekalongan, hingga Semarang. Saat itu, KAI tengah beralih dari sistem persinyalan konvensional menuju teknologi persinyalan berbasis komputer.

"Ini menyenangkan buat saya karena saya senang belajar hal-hal baru, senang mencoba teknologi baru. Walaupun saat itu akses informasi sangat terbatas, saya belajar dari manual *book* dan membaca banyak literatur," kenang Subandi.

Pengalaman panjang di lapangan membuat Subandi sangat memahami dunia operasional. Namun seiring waktu, ia menyadari bahwa tuntutan organisasi menuntut cara berpikir yang berbeda. Momen reflektif itu datang dari proses asesmen yang ia jalani. Dari sana, ia mendapat saran dari asesor untuk memperkaya pengetahuan tentang *leadership*.

Saran tersebut disambutnya dengan antusias. Ia pun mulai memperdalam pengetahuan mengenai teori-teori *leadership*. Namun, pada asesmen berikutnya, ia kembali disadarkan bahwa pengalamannya di bidang operasional membuat pola pikirnya cenderung berorientasi pada penyelesaian masalah jangka pendek. Dari titik itulah ia mulai mendalami *strategic thinking*, berupaya mengubah *mindset* operasional menuju pola pikir yang lebih strategis.

"Kita mungkin tidak terlahir dengan bakat atau kemampuan tertentu, tapi dengan belajar kita bisa mencapainya. Saya dulu takut ketinggian. Saya belajar mengatasi rasa takut dan hari ini saya sudah tidak lagi takut ketinggian."

Transformasi Digital Berbasis Kebutuhan

Mengampu jabatan sebagai Executive Vice President of Information Technology KAI sejak November 2025, Subandi menilai bahwa peran IT di dalam perusahaan harus berangkat dari persoalan nyata yang dihadapi oleh organisasi. Di perusahaan yang padat karya seperti KAI, ia melihat banyak pekerjaan administratif yang berulang dan menyita energi. Dari kesadaran itulah KAI mulai memperkenalkan *robotic process automation* sejak beberapa tahun lalu, bahkan sebelum isu kecerdasan buatan ramai dibicarakan.

Melalui otomasi, ia ingin mendorong pergeseran peran manusia ke pekerjaan yang lebih bernilai. Pekerjaan repetitif, menurutnya, tidak lagi relevan dikerjakan secara manual. Sejumlah *use case* pun mulai diterapkan untuk mengurangi beban administratif. Namun, ia menilai dampaknya akan jauh lebih kuat jika adopsi teknologi tidak hanya berhenti di unit IT, melainkan juga dimanfaatkan oleh fungsi lain seperti keuangan dan sumber daya manusia.

Lebih jauh, ia menekankan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di dalam perusahaan tidak boleh berjalan tanpa arah. KAI memiliki tiga *revenue stream*, yaitu angkutan orang, angkutan barang, dan pengelolaan aset. Karena itu, setiap pengembangan teknologi dan inovasi harus selaras dengan tujuan bisnis, yakni meningkatkan pendapatan perusahaan. Di saat yang sama, teknologi juga harus dirancang untuk menekan biaya melalui berbagai proses bisnis yang berorientasi pada efisiensi.

“Selain *revenue up* dan *cost down*, IT harus berperan agar masyarakat atau pengguna kereta api semakin mencintai produk atau layanan KAI.”

Terus Belajar dan Membangun Kebiasaan Baik

Bagi Subandi, agar KAI dapat terus bergerak maju, transformasi menjadi keniscayaan. Namun, transformasi membutuhkan dukungan teknologi yang tepat. Karena itu, IT diposisikan sebagai *enabler* yang memastikan kebutuhan bisnis dan agenda perubahan perusahaan dapat dijalankan secara berkelanjutan, sekaligus membuka ruang inovasi untuk mendorong pertumbuhan dan efisiensi.

“Sesuai amanat dari Pak DZ, KAI tak boleh hanya jago kandang, tetapi harus *go global*, yakni eksis di level ASEAN, bahkan Asia. Tugas kami ialah mendukung KAI mencapai tujuan tersebut,” terang Subandi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, ia berpesan kepada seluruh Insan KAI agar tak pernah berhenti belajar. Ia meyakini, keberhasilan organisasi berawal dari manusia yang mau terus belajar, membangun kebiasaan baik, dan memiliki *growth mindset*.

“Apa yang kita pelajari tidak akan sia-sia dan kebiasaan baik, sekecil apa pun itu, akan menjadi *habit* yang mengubah jalan hidup kita, mengubah nasib kita menjadi lebih baik dari yang seharusnya.” ➡



REL R60: LANGKAH BARU MENUJU MASA DEPAN TRANSPORTASI INDONESIA

Transformasi perkeretaapian nasional terus bergerak maju. Salah satu langkah penting yang kita lakukan adalah peningkatan spesifikasi rel dari tipe R54 menjadi R60. Lebih dari sekadar pembaruan teknis, modernisasi ini merupakan bagian dari upaya kita memperkuat jaringan transportasi nasional agar lebih kuat, stabil, dan siap menjawab kebutuhan mobilitas yang terus meningkat.

► SPESIFIKASI

Rel R60 memiliki berat 60 kilogram per meter, dengan kemampuan menahan beban lebih besar serta tingkat deformasi yang lebih rendah. Spesifikasi ini memungkinkan perjalanan kereta berlangsung lebih stabil dan aman, bahkan untuk kecepatan hingga 160 km per jam dan beban gandar mencapai 25 ton.

Dengan karakteristik tersebut, jalur menjadi lebih andal untuk melayani angkutan penumpang maupun logistik dalam volume yang semakin besar.

► RAGAM MANFAAT

Rel R60 memiliki berat 60 kilogram per meter, dengan kemampuan menahan beban lebih besar serta tingkat deformasi yang lebih rendah. Spesifikasi ini memungkinkan perjalanan kereta berlangsung lebih stabil dan aman, bahkan untuk kecepatan hingga 160 km per jam dan beban gandar mencapai 25 ton.

Dengan karakteristik tersebut, jalur menjadi lebih andal untuk melayani angkutan penumpang maupun logistik dalam volume yang semakin besar.



► WUJUD NYATA

Salah satu implementasi peningkatan rel R60 telah dilakukan di wilayah Divre III Palembang. Pada jalur antara Stasiun Ujan Mas dan Stasiun Penanggiran sepanjang lima kilometer, rel lama diganti dengan spesifikasi baru.

Pekerjaan ini juga mencakup penggantian 8.334 bantalan rel serta penambahan 2.840 meter kubik batu balas untuk menjaga kestabilan jalur. Seluruh proses dikerjakan oleh tenaga ahli berpengalaman dengan pengawasan teknis ketat agar memenuhi standar keselamatan nasional.

Langkah modernisasi ini memiliki makna yang lebih luas dari sekadar peningkatan kualitas jalur. Rel yang lebih kuat dan stabil akan mendukung kelancaran distribusi barang antardaerah, mempercepat arus logistik, serta memperkuat integrasi transportasi multimoda. Pada akhirnya, efisiensi pergerakan barang dan manusia akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi wilayah.

Dari Palembang, upaya ini menjadi simbol transformasi perkeretaapian Indonesia menuju sistem transportasi yang lebih aman, andal, dan berkelanjutan. Modernisasi jalur menunjukkan komitmen KAI dalam membangun infrastruktur yang tidak hanya menjawab kebutuhan saat ini, tetapi juga mempersiapkan kapasitas masa depan.

Ke depan, penguatan spesifikasi jalur seperti R60 akan menjadi bagian penting dalam pengembangan jaringan nasional. Dengan infrastruktur yang semakin kokoh, kereta api diharapkan semakin mampu menjadi tulang punggung mobilitas dan distribusi nasional, sekaligus memperkuat peran transportasi rel sebagai solusi transportasi yang efisien, aman, dan ramah lingkungan. ◀



BANTALAN SINTETIS, INOVASI KAI UNTUK KESELAMATAN DAN KEBERLANJUTAN



PT Kereta Api Indonesia (Persero) terus memperkuat komitmennya terhadap keselamatan operasi sekaligus mendukung agenda keberlanjutan lingkungan. Salah satu langkah nyata yang kini dijalankan adalah penggantian bantalan rel berbahan kayu pada konstruksi jembatan baja dengan bantalan sintetis yang lebih ramah lingkungan, kuat, dan tahan lama.

Selama ini, bantalan kayu digunakan pada jembatan baja karena bobotnya yang lebih ringan dibandingkan bantalan beton. Namun, material kayu memiliki keterbatasan, terutama dalam hal ketahanan terhadap kelembaban dan perubahan cuaca.

Di banyak wilayah dengan tingkat kelembaban tinggi, bantalan kayu lebih cepat lapuk sehingga memerlukan penggantian lebih sering.

Penggunaan bantalan sintetis menjadi solusi yang lebih berkelanjutan sekaligus meningkatkan keandalan prasarana. Material sintetis memiliki umur teknis lebih panjang, kekuatan lebih tinggi, serta ketahanan yang lebih baik terhadap kondisi cuaca ekstrem.

Berlangsung Bertahap

Program penggantian ini telah berjalan secara bertahap dalam beberapa tahun terakhir. Pada 2022, KAI mengadakan 5.656 batang bantalan sintetis, meningkat menjadi 16.353 batang pada 2023.

Selanjutnya, pada 2024 KAI memprogramkan penggantian 15.864 batang bantalan kayu menjadi sintetis. Langkah ini sekaligus menjadi bagian dari upaya jangka panjang untuk mengganti seluruh bantalan kayu pada konstruksi jembatan baja.

Selain meningkatkan keselamatan, penggunaan bantalan sintetis juga memberikan manfaat efisiensi. Masa pakai yang lebih panjang membuat frekuensi penggantian dan biaya perawatan menjadi lebih rendah. Dengan demikian, pengelolaan infrastruktur dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Pengujian Ketat

Aspek keselamatan menjadi pertimbangan utama dalam setiap inovasi prasarana. Sebelum digunakan, bantalan sintetis telah melalui serangkaian pengujian teknis yang ketat. Pengujian tersebut meliputi kekuatan lentur, ketahanan terhadap beban dan tekanan, kekuatan geser, ketahanan terhadap arus listrik, uji ketahanan api, hingga uji ketahanan terhadap kelelahan material dan perubahan cuaca.

Seluruh pengujian dilakukan untuk memastikan material memenuhi standar teknis dan aman digunakan dalam operasional kereta api.

Di sisi lain, manfaat lingkungan menjadi nilai penting dari program ini. Bantalan sintetis tidak menggunakan bahan baku dari pengebangan pohon. Semakin luas penggunaannya, semakin banyak pohon yang dapat diselamatkan. Langkah ini sejalan dengan komitmen KAI

dalam mengurangi dampak lingkungan sekaligus mendukung praktik operasional yang lebih bertanggung jawab.

Penggantian bantalan sintetis juga menjadi bagian dari kesiapan menghadapi masa Angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026 lalu. Dengan prasarana yang lebih kuat dan andal, perjalanan kereta api diharapkan dapat berlangsung lebih aman dan lancar di tengah meningkatnya mobilitas masyarakat pada periode libur akhir tahun.

Upaya modernisasi prasarana ini menunjukkan bahwa transformasi KAI tidak hanya berfokus pada peningkatan layanan, tetapi juga pada penguatan fondasi keselamatan dan keberlanjutan. Melalui inovasi yang tepat guna, KAI terus menghadirkan sistem transportasi yang semakin aman, efisien, dan ramah lingkungan bagi masyarakat. ➡



MENJAGA API SEMANGAT TETAP BERKOBAR

Banyak di antara kita biasanya amat bersemangat pada kuartal pertama. Penting untuk memastikan semangat tersebut tidak memudar seiring berjalannya waktu.

Pada awal tahun atau kuartal pertama, banyak di antara kita yang biasanya begitu bersemangat. Target-target yang sudah ditetapkan, rencana-rencana yang telah disusun, masih terpatni kuat di kepala kita. Membuat kita begitu bergairah menjalani setiap pekerjaan yang ada.

Hal tersebut wajar adanya. Pergantian tahun biasanya memang menjadi momentum bagi kita untuk menata kembali motivasi. Tetapi, tentu saja, menjaga motivasi tetap menyala bukan hal ringan. Menjaga motivasi selalu membutuhkan langkah besar.



Berikut beberapa cara yang dapat kita terapkan untuk menjaga semangat tetap on fire hingga akhir tahun nanti.



Apresiasi Diri Sendiri

Setiap usaha dan kerja keras yang telah dilakukan sepanjang waktu layak untuk dihargai. Memberikan *self-reward* setelah menyelesaikan target atau pekerjaan tertentu dapat membantu menjaga konsistensi dan meningkatkan motivasi.

Apresiasi sederhana, seperti memberi waktu istirahat berkualitas atau melakukan aktivitas yang disukai, dapat membantu memulihkan energi dan menjaga semangat tetap stabil.



Ingat Target dan Tujuan

Di tengah rutinitas harian, penting untuk kembali mengingat alasan kita bekerja. Menghubungkan tugas sehari-hari dengan target kerja, kebutuhan keluarga, dan rencana masa depan akan memberikan makna yang lebih dalam terhadap pekerjaan.

Ketika tujuan terasa jelas, semangat untuk menyelesaikan pekerjaan juga akan tumbuh lebih kuat.



Tetap Bersyukur dan Pantang Menyerah

Tidak semua pekerjaan berjalan mudah. Namun, sikap bersyukur membantu kita melihat hal-hal positif di tengah kesibukan. Dengan pola pikir yang optimis, tantangan akan terasa lebih ringan.

Sikap pantang menyerah juga menjadi kunci agar kita tetap bertahan dan terus berkembang dalam setiap situasi kerja.



Jaga Kesehatan dan Energi

Produktivitas sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik dan mental. Istirahat yang cukup, konsumsi makanan sehat, serta menjaga keseimbangan antara kerja dan pemulihan energi akan membantu tubuh tetap bugar.

Energi yang terjaga membuat kita lebih fokus, sigap, dan mampu bekerja dengan kualitas yang lebih baik.



Ciptakan Suasana Kerja yang Nyaman

Lingkungan kerja yang rapi dan tertata dapat meningkatkan konsentrasi dan memperbaiki mood kerja. Menata meja kerja, menjaga kebersihan area kerja, serta menciptakan suasana yang mendukung fokus akan membantu pekerjaan terasa lebih ringan dan menyenangkan.

CARA MENINGKATKAN KERJA SAMA TIM

Kerja sama tim bukan sekadar bekerja bersama, tetapi proses menyatukan kemampuan, karakter, dan semangat untuk mencapai tujuan yang sama.

Di lingkungan kerja yang dinamis, keberhasilan tidak pernah dicapai sendirian. Setiap target, setiap inovasi, dan setiap layanan terbaik lahir dari kolaborasi banyak pihak yang bergerak dalam satu arah.

Bagi Insan KAI, kerja sama tim menjadi fondasi penting dalam menjaga kinerja operasional, meningkatkan kualitas pelayanan, serta menghadapi tantangan yang terus berkembang. Tim yang solid akan menciptakan lingkungan kerja yang produktif, harmonis, dan saling menguatkan.

Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kerja sama tim di lingkungan kerja.

1

Komunikasi yang Efektif

Komunikasi menjadi kunci utama dalam membangun kerja sama. Kebiasaan menyampaikan informasi secara terbuka, jelas, dan tepat waktu membantu menghindari kesalahpahaman. Sikap saling mendengarkan juga penting agar setiap anggota tim merasa dihargai dan didukung. Dengan komunikasi yang baik, koordinasi menjadi lebih lancar dan pekerjaan dapat diselesaikan lebih efisien.



2

Tujuan yang Jelas

Tim yang kuat adalah tim yang memahami arah yang sama. Setiap anggota perlu mengetahui tujuan bersama, visi yang ingin dicapai, serta peran masing-masing dalam proses tersebut. Ketika semua orang memahami kontribusinya, rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap hasil kerja akan tumbuh secara alami.

3

Pemilihan Tim yang Tepat

Keberhasilan tim juga ditentukan oleh komposisi anggotanya. Tim yang efektif terdiri dari individu dengan keahlian, pengalaman, dan karakter yang saling melengkapi. Keberagaman perspektif justru menjadi kekuatan karena memungkinkan tim melihat masalah dari berbagai sudut dan menemukan solusi yang lebih baik.

4

Membangun Kepercayaan

Kepercayaan adalah fondasi kerja sama yang sehat. Komitmen terhadap tugas, kejujuran dalam bekerja, serta konsistensi dalam tindakan akan membangun rasa saling percaya antaranggota tim. Ketika kepercayaan terbentuk, kolaborasi akan berjalan lebih nyaman dan setiap anggota berani berkontribusi secara optimal.

5

Kolaborasi dan Pembagian Tugas yang Adil

Kerja sama yang baik membutuhkan pembagian tugas yang seimbang dan bermakna. Setiap anggota tim perlu mendapatkan tanggung jawab sesuai kemampuan dan kapasitasnya. Dengan pembagian yang adil, beban kerja terasa lebih proporsional, sementara semangat untuk saling membantu akan tumbuh secara alami.

Bagi Insan KAI, semangat kolaborasi merupakan bagian penting dari budaya kerja. Dengan kerja sama yang solid, setiap proses operasional dapat berjalan lebih lancar, pelayanan kepada pelanggan semakin optimal, dan tujuan perusahaan dapat dicapai secara berkelanjutan.

Ayo terus memperkuat kerja sama tim!



KEBIASAAN SEPELE YANG DIAM-DIAM MERUSAK GIGI

Oleh: Bagian Kesehatan Daop 5 Purwokerto

Banyak orang mengira kerusakan gigi hanya disebabkan oleh jarang menyikat gigi atau terlalu banyak mengonsumsi makanan manis. Padahal, tanpa disadari, ada kebiasaan sehari-hari yang justru membuat gigi lebih cepat rusak meskipun kita merasa sudah menjaga kebersihan mulut. Mulai dari waktu menyikat gigi yang kurang tepat hingga cara membersihkan sela gigi yang salah, semua bisa berdampak besar pada kesehatan gigi dan gusi.



Agar terhindar dari masalah gigi sensitif, berlubang, hingga gangguan gusi, yuk kenali kebiasaan-kebiasaan yang sebaiknya dihindari berikut ini.



Langsung Menyikat Gigi Setelah Makan

Setelah mengonsumsi makanan asam atau manis, pH di dalam mulut akan menjadi asam sehingga lapisan enamel gigi melunak sementara. Jika pada kondisi ini kita langsung menyikat gigi, bulu sikat justru bisa mengikis enamel yang sedang lunak tersebut. Akibatnya, gigi menjadi lebih sensitif dan berisiko lebih mudah berlubang dalam jangka panjang.

Solusinya tunggu sekitar 20–30 menit sebelum menyikat gigi setelah makan. Jika merasa tidak nyaman, kamu bisa berkumur dengan banyak air terlebih dahulu untuk membantu menetralkan kondisi mulut.



Menggunakan Bulu Sikat Terlalu Kasar dan Menyikat Terlalu Keras

Masih banyak orang berpikir bahwa menyikat gigi dengan kuat akan membuat gigi lebih bersih. Padahal, penggunaan bulu sikat yang terlalu kasar, tekanan berlebihan, dan teknik menyikat maju-mundur secara horizontal dapat menyebabkan abrasi servikal.

Abrasi servikal adalah kondisi terkikisnya struktur gigi di area leher gigi, yaitu perbatasan antara gigi dan gusi, akibat gesekan mekanis yang berlebihan. Kondisi ini bisa menyebabkan gigi tampak cekung di bagian lehernya dan terasa ngilu.

Jadi gunakan sikat gigi berbulu *soft*, dan terapkan teknik menyikat yang lembut serta benar, misalnya dengan gerakan memutar kecil atau dari arah gusi ke gigi.



Membersihkan Sisa Makanan dengan Tusuk Gigi

Tusuk gigi sering dianggap praktis untuk membersihkan sisa makanan di sela gigi. Namun, kebiasaan ini bisa melukai jaringan gusi dan memicu infeksi, terutama jika digunakan terlalu sering atau dengan cara yang salah. Selain itu, ujung tusuk gigi yang keras dapat memperlebar sela gigi jika terus-menerus digunakan.

Maka dari itu gunakan benang gigi (*dental floss*) atau *interdental brush* yang memang dirancang khusus untuk membersihkan sela gigi dengan aman dan efektif.



Benang Gigi bergagang



TePe Interdental Brush



Benang Gigi Gugulungan

Source: <https://plk.unair.ac.id/tips-membersihkan-gigi-dengan-benang-gigi/> | www.tepe.com



Terlalu Sering Menggunakan Obat Kumur

Obat kumur memang membantu memberikan rasa segar dan membunuh kuman. Namun, penggunaan yang terlalu sering, terutama yang mengandung alkohol atau antiseptik kuat seperti chlorhexidine, justru bisa berdampak buruk. Penggunaan berlebihan dapat membunuh flora normal di mulut, menyebabkan iritasi, serta membuat mulut menjadi kering. Gunakan obat kumur 2–3 kali seminggu saja, kecuali jika ada anjuran khusus dari dokter gigi.



Menjaga kesehatan gigi tidak cukup hanya dengan rajin menyikat gigi, tetapi juga perlu memperhatikan cara dan kebiasaan dalam merawatnya. Dengan menghindari kebiasaan yang dapat merusak gigi dan menggantinya dengan langkah yang lebih tepat, kita bisa menjaga gigi tetap kuat, sehat, dan terhindar dari berbagai masalah di kemudian hari.

Jangan lupa untuk rutin memeriksakan gigi ke dokter setiap enam bulan sekali agar kesehatan gigi dan mulut selalu terpantau dengan baik.

FOUR EYES PRINCIPLE UNTUK INVESTASI

Cahyo Adi Nugroho - Nipp 40885, Manager of Risk Management Process Implementation

Felia Indah Purwitasari - Mahasiswa Fakultas Teknik Sistem & Industri – ITS Surabaya (Sedang melakukan penelitian dan magang di Divisi Manajemen Risiko)

Setiap organisasi baik perusahaan swasta, BUMN, lembaga keuangan, institusi publik, atau organisasi lainnya memiliki tujuan dalam hal penciptaan nilai, keberlanjutan, dan utamanya, manajemen sumber daya yang efektif. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas kegiatan bisnis, proses pengambilan keputusan dipengaruhi oleh beberapa elemen seperti dinamika pasar, tekanan kompetitif, regulasi, serta tuntutan pemangku kepentingan terkait transparansi dan akuntabilitas. Dalam situasi seperti itu, keputusan yang diambil dengan sedikit pengendalian dapat mengakibatkan kerugian finansial serta membahayakan reputasi organisasi, kepatuhan hukum, dan stabilitas jangka panjang organisasi.

Dalam banyak kegagalan organisasi, penyebab utamanya bukanlah pada strategi besar yang salah, tetapi lebih kepada kegagalan yang bersifat kecil, yang pada umumnya tidak terdeteksi. Kegagalan kecil tersebut dapat disimpulkan disebabkan tidak berfungsinya *internal control system*. Contohnya, salah dalam melakukan input data, melakukan transfer *payment* ke rekening yang salah, memilih vendor yang tidak tepat, serta tanda tangan kontrak yang tidak dilengkapi dengan *risk assessment*. Contoh tersebut terlihat sederhana, tetapi dalam skala besar, terutama dalam kegiatan strategis dan investasi, kerugian yang ditimbulkan tidak dapat diperkirakan. Sifat investasi yang tidak pasti dan biasanya tidak mudah untuk dikembalikan menambah besar kerugian akibat kegagalan kecil tersebut.

Pengelolaan risiko pada risiko yang dihadapi oleh perusahaan seperti risiko strategis, risiko operasional, dan risiko investasi sangat penting untuk dilaksanakan. Manajemen risiko didefinisikan sebagai aktivitas terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi dalam kaitannya dengan risiko. Adanya manajemen risiko membantu perusahaan dalam meningkatkan peluang keberhasilan untuk mencapai tujuan atau memperkecil tingkat kegagalannya.

Adanya risiko investasi merupakan konsekuensi dari ketidakpastian hasil (*return*) dan perubahan kondisi pasar sehingga diperlukan penerapan manajemen risiko terkait investasi.

Berikut merupakan langkah dalam melakukan manajemen risiko investasi:

1. Identifikasi risiko

Proses menemukan, mengenali, dan menguraikan risiko yang dapat membantu atau menghalangi organisasi dalam mencapai tujuannya seperti risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

2. Analisis risiko

Setelah dilakukan identifikasi risiko maka selanjutnya dilakukan analisis risiko untuk memahami sifat risiko dan karakteristiknya serta jika memungkinkan menentukan tingkat risikonya.

3. Evaluasi risiko

Pada tahap ini dilakukan penentuan jumlah dan jenis risiko yang dapat atau tidak dapat diambil, relatif terhadap tujuan. Perusahaan sebaiknya juga menentukan kriteria untuk mengevaluasi signifikansi risiko dan untuk mendukung proses pengambilan keputusan melalui perbandingan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko yang telah ditetapkan untuk menentukan apakah diperlukan tindakan tambahan dan digambarkan dalam bentuk peta risiko.

Selain itu, organisasi juga membuat berbagai bentuk pengendalian internal untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan bersifat strategis, terutama pengelolaan dana dan aset, dilakukan dengan cara yang terukur dan akuntabel. Salah satu mekanisme yang cukup sederhana adalah *four eyes principle*.

Four eyes principle adalah sebuah prinsip yang menjadi dasar dalam pengambilan suatu keputusan, termasuk keputusan investasi, harus melalui proses verifikasi dan persetujuan oleh dua orang atau lebih pejabat yang berasal dari *Risk Taking Unit* (RTU) dan *Risk Unit* (RU) yang tidak terikat satu sama lain.

Risk Taking Unit (RTU) merupakan unit yang mengambil risiko sedangkan *Risk Unit* (RU) atau dikenal sebagai *Risk Officer* (RO) merupakan unit manajemen risiko yang bertugas melakukan analisis

risiko dan melakukan kontrol dimana memberikan keputusan berupa *Go/No Go* (PT PLN, 2021). Adanya pemisahan tersebut bertujuan agar setiap orang pada jabatan tersebut tidak melakukan penyimpangan dalam melaksanakan tugasnya (Supriadi, 2018).

Terdapat beberapa jenis *four eyes principle* di antaranya:

1. Dual Control

Dual control merupakan aktivitas pengecekan yang wajib dilakukan setelah orang pertama selesai melakukan aktivitas untuk memastikan kesesuaian seperti *maker-checker*.

2. Dual Custody

Dual custody merupakan pekerjaan yang wajib dilakukan secara bersamaan atau berada di dalam pengawasan dua orang bersamaan dengan tujuan meminimalisir penyalahgunaan jika dikerjakan oleh satu orang saja.

3. Segregation of Duty

Segregation of duty merupakan tugas yang wajib dikerjakan oleh dua orang yang berbeda untuk meminimalisir risiko (Junaedi, 2018).

Four eyes principle ini sangat penting untuk diimplementasikan, dimana ketika seringkali terjadi *fraud* maka menandakan *four eyes principle* ini tidak diterapkan dengan baik. Hal tersebut dapat terjadi ketika satu pihak tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, melakukan pemalsuan, atau salah dalam menaruh kepercayaan (Shomad & Shomad, 2016). Implementasi *four eyes principle* juga berperan memastikan investasi telah dilakukan verifikasi dan evaluasi risiko dimana risiko tersebut tentunya mempengaruhi hasil investasi. Adapun jenis-jenis risiko investasi adalah sebagai berikut:

1. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terjadi karena adanya perubahan nilai investasi pada pasar. Faktor yang menyebabkan perubahan nilai tersebut diantaranya adalah regulasi pemerintah, perubahan nilai suku bunga, dan keadaan ekonomi secara global.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi ketika seseorang yang berhutang tidak mampu untuk membayar kembali utang

tersebut. Risiko tersebut dapat terjadi ketika melakukan pinjaman baik kepada perusahaan maupun pemerintah serta ketika berinvestasi pada obligasi.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang terjadi ketika aset investasi yang dimiliki oleh investor sulit terjual dengan cepat. Faktor yang menyebabkan hal tersebut diantaranya minimnya pelaku pasar yang bersedia untuk membeli dan kondisi pasar yang tidak stabil.

4. Risiko Inflasi

Risiko inflasi merupakan risiko yang terjadi ketika tingkat inflasi lebih besar dibanding tingkat pengembalian investasi sehingga dapat menurunkan daya beli investasi.

5. Risiko Politik

Risiko politik merupakan risiko yang terjadi karena adanya perubahan regulasi pemerintah sehingga berdampak negatif pada nilai investasi seperti kebijakan fiskal, perubahan aturan terkait pajak, dan perubahan hukum (CIMB Niaga, 2023).

Selanjutnya, untuk mengatasi berbagai jenis risiko investasi maka sebaiknya dilakukan beberapa tindakan untuk meminimalisir risiko dengan cara sebagai berikut:

1. Diversifikasi

Diversifikasi merupakan suatu strategi untuk mengurangi kerugian dengan melakukan investasi pada berbagai aset seperti reksa dana, saham, dan obligasi dimana memiliki hubungan rendah satu sama lain. Melalui diversifikasi, jika suatu instrumen aset mengalami kerugian maka instrumen lainnya tidak akan terdampak.

2. Riset lebih Lanjut

Sebelum melakukan investasi, diperlukan analisis lebih dalam diantaranya terkait kondisi pasar dan jenis instrumen investasi. Informasi yang diperoleh ketika melakukan riset dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan terkait investasi.

3. Manajemen Risiko

Suatu organisasi perlu untuk menetapkan batas risiko investasi yang bersedia diterima. Melalui penentuan alokasi aset berdasar profil risiko, maka instrumen investasi dapat ditentukan (AXA Mandiri, 2025).

ESG KAI: BERGERAK BERKELANJUTAN, MENGHUBUNGKAN MASA DEPAN

Komitmen KAI pada ESG merupakan cerminan penyelenggaraan transportasi publik yang tidak hanya andal, tetapi juga bertanggung jawab.

Di tengah tantangan perubahan iklim, tuntutan transparansi, dan ekspektasi sosial yang semakin tinggi, PT Kereta Api Indonesia (Persero) terus bertransformasi. Bukan hanya sebagai penyedia transportasi massal, tetapi juga sebagai perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan.

Di sinilah prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi kompas strategis KAI. ESG bukan sekadar jargon global, melainkan terkandung dalam kompetensi nyata yang dijalankan sehari-hari oleh insan KAI, dari kegiatan operasional perkeretaapian hingga program pemberdayaan masyarakat.

1. Strategi Bisnis Berkelanjutan

Representasi Kompetensi: Sustainable Business Strategy/HSPD18

Definisi Kompetensi:

Kemampuan untuk mengelola risiko & peluang berkaitan dengan rutinitas perusahaan terutama kaitannya dengan Lingkungan (E), Sosial (S), dan Tata Kelola (G), sehingga bisnis yang dijalankan menjadi bisnis yang berkelanjutan.

➔ Kaitannya dengan ESG:

Strategi ini memastikan bahwa setiap aktivitas dan rutinitas perusahaan dikelola dengan mempertimbangkan risiko serta peluang ESG secara sistematis dan terintegrasi.

Contoh perilaku:

- Mengetahui risiko dan dampak yang ditimbulkan dari rutinitas di pekerjaan terhadap aspek lingkungan & sosial (penggunaan energi & sumber daya secara efisien dan terbarukan, hak asasi manusia dan kebebasan berekspresi, dll).
- Memahami dasar-dasar melakukan identifikasi risiko & dampak kegiatan di tempat kerja terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

2. Mengelola Dampak Lingkungan dan Sosial secara Bertanggung Jawab

Representasi Kompetensi: Pengelolaan Dampak Lingkungan dan Sosial Perusahaan/HHSE22

Definisi Kompetensi:

Kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola dampak lingkungan serta sosial dari kegiatan operasional dan proyek perusahaan, termasuk mitigasi emisi, efisiensi energi, keselamatan publik, dan tanggung jawab sosial agar sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan regulasi nasional.

➔ Kaitannya dengan ESG:

Menjadi inti pilar *environmental* dan *social* dalam penerapan ESG KAI. Kompetensi ini memastikan kegiatan operasional KAI dikelola secara bertanggung jawab melalui pengendalian emisi, efisiensi energi, keselamatan kerja, dan tanggung jawab sosial, serta didukung tata kelola (*Governance/G*) yang patuh regulasi dan berkelanjutan.

Contoh perilaku:

- Mengetahui potensi dampak negatif (polusi, limbah, emisi, keselamatan kerja, dampak sosial).
- Menerapkan prosedur keselamatan kerja dan standar lingkungan.



3. ESG yang Terukur, Transparan, dan Akuntabel

Representasi Kompetensi: Pengelolaan Kinerja ESG/HHSE23

Definisi Kompetensi:

Kemampuan untuk mengelola, mengukur, dan melaporkan kinerja ESG secara terintegrasi dengan sistem perencanaan dan pelaporan kinerja perusahaan. ESG yang kuat harus dapat diukur dan dilaporkan secara transparan untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

➔ Kaitannya dengan ESG:

Kompetensi ini mendukung transparansi, akuntabilitas, serta penyelarasan target ESG dengan strategi bisnis dan perencanaan jangka panjang KAI.

Contoh perilaku :

- Mengetahui indikator ESG dasar (emisi, energi, keselamatan, keberagaman, tata kelola)
- Memahami tujuan pelaporan ESG dalam konteks perusahaan.

4. Tumbuh Bersama Masyarakat

Representasi Kompetensi: Pengelolaan Community Engagement/HRMG11

Definisi Kompetensi:

Kemampuan membangun dan mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk mendukung keberlanjutan perusahaan melalui dialog, kolaborasi, dan program sosial yang berdampak positif.

➔ Kaitannya dengan ESG:

Merupakan penerapan utama aspek *Social* (S) dalam ESG dengan membangun hubungan yang inklusif, terbuka, dan berkelanjutan dengan pemangku kepentingan. Kompetensi ini juga memperkuat *Governance* (G) melalui komunikasi yang etis, pengelolaan isu sosial yang terstruktur, serta kolaborasi jangka panjang yang mendukung keberlanjutan perusahaan.

Contoh perilaku :

- Menunjukkan sikap terbuka terhadap aspirasi masyarakat sekitar.
- Mengetahui dasar etika komunikasi publik perusahaan.

5. Investasi Berkelanjutan sebagai Penggerak Transformasi Hijau

Representasi Kompetensi: Green Financing and Sustainable Investment/HFIA26

Definisi Kompetensi:

Kemampuan untuk merancang, mengelola, dan mengevaluasi skema pembiayaan hijau/*green financing* dan investasi berkelanjutan yang mendukung strategi dekarbonisasi dan efisiensi energi perusahaan.

➔ Kaitannya dengan ESG:

Mendukung penerapan *Environmental* (E) melalui efisiensi energi, serta memperkuat *Governance* (G) melalui pengelolaan investasi yang patuh regulasi, transparan, dan berbasis kriteria ESG. Pendekatan ini memastikan keputusan pembiayaan KAI selaras dengan strategi keberlanjutan dan nilai jangka panjang perusahaan.

Contoh perilaku:

- Mengetahui prinsip dasar keuangan hijau, *sustainability-linked loan*, dan pembiayaan ESG
- Memahami keterkaitan antara investasi dengan dampak lingkungan dan sosial.

6. Program ESG yang Konsisten dan Berdampak

Representasi Kompetensi: Pengelolaan Sustainability Program/HRGC22

Definisi Kompetensi

Kemampuan untuk mengembangkan, melaksanakan, memantau, dan mengaudit program keberlanjutan (ESG) agar selaras dengan strategi perusahaan, standar nasional, dan praktik global.

➔ Kaitannya dengan ESG:

Memastikan penerapan ESG berjalan terstruktur, terukur, dan terintegrasi melalui audit, pemantauan kinerja, serta perbaikan berkelanjutan untuk mendukung tata kelola dan pencapaian target ESG perusahaan.

Contoh perilaku :

- Mengetahui elemen program ESG (lingkungan, sosial, tata kelola).
- Memahami tujuan audit dan evaluasi keberlanjutan.

Bergerak Bersama Menuju KAI yang Berkelanjutan

ESG di KAI bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan cara kerja dan cara berpikir. Dengan penguatan kompetensi ESG, KAI terus menghadirkan transportasi publik yang aman, ramah lingkungan, dan inklusif, sekaligus siap menjawab tantangan masa depan.

Sekilas Sejarah Jalur KA Muaro Kalaban - Sawahlunto

Jalur bersejarah ini kini dimanfaatkan menjadi layanan kereta api wisata dan menjadi salah satu situs Warisan Budaya Dunia UNESCO.

1868

Pembangunan jalur kereta api di Sumatera Barat tidak dapat dipisahkan dari penemuan "emas hitam", yaitu batu bara. Segalanya bermula pada tahun 1868 ketika lapisan batu bara berkualitas tinggi ditemukan di Ombilin, Sawahlunto. Temuan ini segera menarik perhatian Pemerintah Hindia Belanda, karena batu bara pada masa itu merupakan sumber energi penting bagi kebutuhan industri dan transportasi.

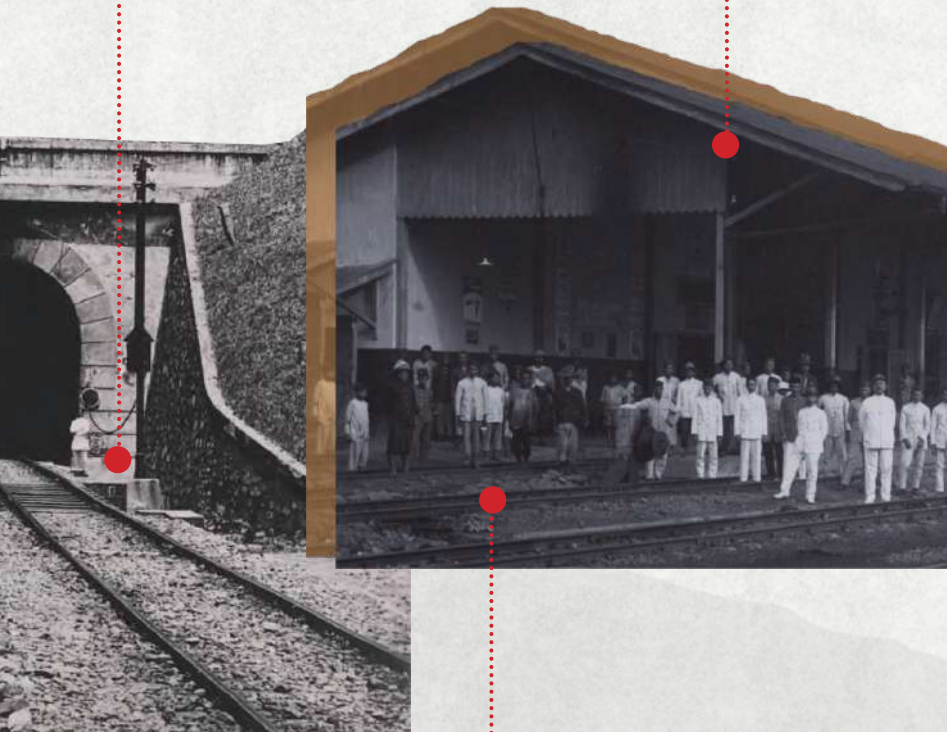


1873

Pada tahun 1873, J.L. Cluysenaer melakukan penelitian untuk mencari cara mengangkut batu bara dari Sawahlunto menuju Pantai Barat Sumatra. Hasil penelitian tersebut melahirkan usulan pembangunan jalur kereta api dari Muaro Kalaban ke Padang melalui Solok dengan menembus Pegunungan Bukit Barisan. Dalam perkembangannya, rencana jalur diubah agar melewati Lembah Anai dengan penggunaan teknologi rel bergigi, sehingga kereta mampu melintasi medan dengan tanjakan curam.

1887

Meski rencana telah disusun, pembangunan sempat tertunda karena keterbatasan biaya. Persetujuan baru diberikan pada tahun 1887 setelah pemerintah menyadari pentingnya jalur kereta api untuk menghubungkan kota-kota strategis di Sumatera Barat sekaligus memperlancar distribusi batu bara dari wilayah tambang.



1889

Langkah konkret dimulai pada tahun 1889 ketika Kepala Perkeretaapian A. Derx melakukan inspeksi lapangan. Ia mempersiapkan kebutuhan konstruksi, memetakan lahan, serta melakukan negosiasi pembebasan tanah dengan masyarakat setempat. Proyek besar ini kemudian dikelola oleh Staatsspoorwegen ter Sumatra's Westkust (SSS) di bawah pimpinan insinyur J.W. Ijzerman.



1894

Pembangunan jalur melibatkan tenaga kerja dari berbagai daerah dan latar belakang, mulai dari masyarakat Minangkabau, Nias, Jawa, hingga Tionghoa. Dari Muaro Kalaban, jalur kemudian dibelokkan menuju Sawahlunto sepanjang kurang lebih empat kilometer. Pada lintasan ini dibangun terowongan sepanjang 825 meter yang menjadi salah satu pencapaian teknik penting pada masanya. Jalur Muaro Kalaban – Sawahlunto akhirnya resmi beroperasi pada 1 Januari 1894.

Hari Ini

Setelah sempat berhenti beroperasi, jalur bersejarah ini kini dimanfaatkan sebagai layanan kereta wisata. Pada tahun 2022, lokomotif uap legendaris E1060 atau yang dikenal sebagai "Mak Itam" berhasil direstorasi. Saat ini, jalur Muaro Kalaban – Sawahlunto menjadi bagian dari Situs Warisan Budaya Dunia UNESCO, menegaskan nilainya sebagai warisan sejarah perkeretaapian Indonesia.

HALO, CEO!

Sepanjang Januari, Insan KAI menyampaikan ide, gagasan, dan usulan menarik! Ini beberapa di antaranya.

Pak DZ, Bobby Rasyidin, menyambut setiap ide dan gagasan yang disampaikan oleh Insan KAI melalui platform WhatsApp dan email CEO.

“

Saya ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pekerja atas masukan serta saran membangun yang telah diberikan. Setiap ide, gagasan, dan perhatian yang diberikan menjadi energi positif bagi kita semua untuk terus membawa KAI menjadi lebih maju.

Let's make KAI to be national integrated logistic solution and be world-class operator.

”



Berikut beberapa ide, gagasan, dan usulan menarik Insan KAI yang terkumpul hingga Januari ini.



- ▶ Membuat *marketplace* khusus UMKM lokal yang *onboard* di aplikasi Access by KAI, produk dijual di kereta & stasiun



- ▶ Modernisasi prasarana blok terbuka, khususnya di Jawa untuk menambah kapasitas lintas



- ▶ Usulan ke DJKA untuk jalan rel layang antara petak stasiun Semarang Poncol sampai stasiun Alastua



- ▶ Menyiapkan SDM supporting yang kompeten, salah satunya di bidang perpajakan/ Sertifikasi ADIT (*Advance Diploma in International Taxation*) yang dilaksanakan oleh Chartered Institute of Taxation (CIOT)



- ▶ Penyusunan Roadmap Daerah Rawan Bencana dan Pembentukan Tim Tanggap Darurat



- ▶ Kajian Perlindungan Aset KAI terhadap Risiko Banjir di Wilayah Semarang





KAI SUKSES LAYANANI 27,26 JUTA PELANGGAN SELAMA NATARU 2025/2026

Kelancaran penyelenggaraan layanan selama Nataru merupakan buah kerja bersama seluruh elemen di KAI. Publik menaruh kepercayaan besar kepada KAI.

Direktur Utama KAI Bobby Rasyidin (Pak DZ) menyampaikan kabar pencapaian yang luar biasa bagi KAI. Selama periode Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru) lalu, KAI Group berhasil mencatatkan kinerja positif.

Dalam kurun 18 Desember 2025 hingga 4 Januari 2026, KAI Group melayani 27.256.397 pelanggan. Angka ini lebih besar 7,6 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Secara khusus Pak DZ mengatakan, pencapaian ini mencerminkan bahwa masyarakat masih menaruh kepercayaan yang amat besar pada KAI untuk menjadikan perkeretaapian sebagai penghubung utama mobilitas masyarakat.

Untuk itu, Pak DZ menyampaikan apresiasi kepada seluruh pelanggan dan para pemangku kepentingan.

"Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan masyarakat yang terus menggunakan layanan KAI Group selama masa Nataru 2025/2026. Kepercayaan ini menjadi semangat bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan menghadirkan transportasi publik yang memberi manfaat luas bagi Indonesia," ucap Pak DZ.

Prioritaskan Kenyamanan dan Keselamatan

Pak DZ menambahkan, KAI Group senantiasa memastikan perjalanan masyarakat tetap berjalan aman, lancar, dan nyaman. Disampaikan DZ, dengan pengalaman operasional yang terus berkembang dan layanan yang semakin beragam, KAI terus berfokus pada penguatan keandalan, efisiensi, dan kualitas pelayanan.

Pengembangan infrastruktur serta sumber daya manusia dilakukan secara berkelanjutan agar layanan perkeretaapian mampu menjawab dinamika kebutuhan mobilitas dan distribusi nasional.

Pak DZ mengingatkan bahwa bagi KAI Group, kualitas layanan dibangun dari konsistensi dan kepercayaan. "Setiap perjalanan yang lancar, tepat waktu, dan aman adalah bagian dari upaya KAI untuk menghadirkan sistem transportasi yang semakin terhubung dan relevan dengan kebutuhan masyarakat," ucap Pak DZ. ➡

KERETA PANORAMIC KIAN DIMINATI

Dengan Kereta Panoramic, perjalanan kereta bukan hanya menjadi sarana mobilitas, tetapi justru menjadi bagian dari pengalaman wisata itu sendiri.

Direktur Utama KAI Bobby Rasyidin (Pak DZ) menyampaikan kabar pencapaian yang luar biasa bagi KAI. Selama periode Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru) lalu, KAI Group berhasil mencatatkan kinerja positif.

Dalam kurun 18 Desember 2025 hingga 4 Januari 2026, KAI Group melayani 27.256.397 pelanggan. Angka ini lebih besar 7,6 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Secara khusus Pak DZ mengatakan, pencapaian ini mencerminkan bahwa masyarakat masih menaruh kepercayaan yang amat besar pada KAI untuk menjadikan perkeretaapian sebagai penghubung utama mobilitas masyarakat.

Untuk itu, Pak DZ menyampaikan apresiasi kepada seluruh pelanggan dan para pemangku kepentingan.

"Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan masyarakat yang terus menggunakan layanan KAI Group selama masa Nataru 2025/2026. Kepercayaan ini menjadi semangat bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan menghadirkan transportasi publik yang memberi manfaat luas bagi Indonesia," ucap Pak DZ.



Prioritaskan Kenyamanan dan Keselamatan

Pak DZ menambahkan, KAI Group senantiasa memastikan perjalanan masyarakat tetap berjalan aman, lancar, dan nyaman. Disampaikan DZ, dengan pengalaman operasional yang terus berkembang dan layanan yang semakin beragam, KAI terus berfokus pada penguatan keandalan, efisiensi, dan kualitas pelayanan.

Pengembangan infrastruktur serta sumber daya manusia dilakukan secara berkelanjutan agar layanan perkeretaapian mampu menjawab dinamika kebutuhan mobilitas dan distribusi nasional.

Pak DZ mengingatkan bahwa bagi KAI Group, kualitas layanan dibangun dari konsistensi dan kepercayaan. "Setiap perjalanan yang lancar, tepat waktu, dan aman adalah bagian dari upaya KAI untuk menghadirkan sistem transportasi yang semakin terhubung dan relevan dengan kebutuhan masyarakat," ucap Pak DZ. ➡

PERESMIAN STASIUN JATAKE

BSD City, Kabupaten Tangerang | 28 Januari 2026



STASIUN JATAKE MANTAPKAN POSISI KAI SEBAGAI PELOPOR INOVASI TRANSPORTASI URBAN

Stasiun Jatake merupakan stasiun pertama yang dibangun dengan skema creative financing, tanpa ketergantungan pada APBN.

Kehadiran Stasiun Jatake yang diresmikan oleh Menteri Perhubungan RI Dudy Purwagandhi dan Gubernur Provinsi Banten Andro Soni pada 28 Januari 2026 semakin menegaskan posisi KAI sebagai garda depan transportasi publik.

Stasiun Jatake terletak Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, dan berada dalam lintas Tanah Abang–Rangkasbitung. Stasiun ini merupakan stasiun pertama hasil kolaborasi KAI dengan pihak swasta yang dibangun dengan skema *creative financing*, tanpa ketergantungan pada APBN. Skema ini sejalan dengan semangat efisiensi, inovasi, dan perluasan peran KAI dalam pembangunan berkelanjutan.

Stasiun Jatake hadir sebagai jawaban atas lonjakan kebutuhan layanan di lintas Tanah Abang–Rangkasbitung. Volume pengguna Commuter Line di jalur ini terus meningkat signifikan dalam tiga tahun terakhir.

Sepanjang 2025, lintas ini melayani 77.552.716 pengguna, meningkat dibandingkan 69.999.362 pengguna pada 2024, 62.085.471 pengguna pada

2023, dan 43.317.716 pengguna pada 2022. Dalam kurun satu dekade terakhir, tren ini menunjukkan peran kereta api perkotaan yang semakin dominan dalam menopang aktivitas ekonomi harian masyarakat wilayah penyangga Jakarta.

Sejak mulai beroperasi pada 28 Januari hingga 5 Februari 2026, Stasiun Jatake mencatat 7.936 pengguna *gate in* dan 8.206 pengguna *gate out*. Capaian ini mencerminkan kebutuhan akses transportasi rel yang semakin dekat dengan kawasan permukiman serta pusat pertumbuhan ekonomi baru di wilayah barat.

Kehadiran Stasiun Jatake sendiri memperkuat konektivitas regional sekaligus meningkatkan daya saing kawasan BSD sebagai aglomerasi berbasis *Transit Oriented Development* (TOD). Konsep *seamless integration* yang diterapkan di Stasiun Jatake, akan memungkinkan pengguna Commuter Line langsung terkoneksi dengan pusat perbelanjaan dan moda lanjutan dalam satu kawasan terpadu.

Ini selaras dengan pendekatan TOD yang KAI dorong untuk menciptakan simpul mobilitas yang bukan hanya fungsional, tetapi juga mendukung pengembangan ekonomi lokal dan meningkatkan nilai kawasan. ➡

DUKUNG UMKM, KAI HADIRKAN AREA KIOS KHUSUS UMKM DI CIPEUNDEUY

Keberadaan area kiosk UMKM dan foodcourt lokal adalah wujud nyata komitmen KAI mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.

Sejak 1 November 2025 silam, Stasiun Cipeundeuy secara resmi memiliki area kiosk yang diperuntukkan khusus untuk UMKM dan *foodcourt* kuliner lokal. Keberadaan area kiosk khusus UMKM ini menjadi satu lagi bukti nyata dukungan dan komitmen KAI pada penguatan ekonomi masyarakat.

Kini, beragam produk khas Garut seperti dodol, keripik, dan kopi pegunungan, tersedia di area kiosk yang tertata rapi di sisi timur stasiun.

Stasiun Cipeundeuy sendiri terletak di Kecamatan Malangbong, pada ketinggian +722 mdpl. Stasiun ini dikenal sebagai stasiun pemberhentian wajib bagi seluruh kereta api lintas Bandung—Banjar untuk pemeriksaan sistem pengereman.

Setiap kali berhenti, masing-masing kereta umumnya akan berhenti sekitar 10 menit. Jendela waktu ini kini tidak hanya dimanfaatkan untuk pemeriksaan teknis, melainkan juga memberi peluang ekonomi bagi warga sekitar.

Rata-rata lebih dari 2.000 penumpang per bulan singgah di Stasiun Cipeundeuy, yang disinggahi oleh lebih dari 30 perjalanan KA penumpang dan barang, termasuk KA Lodaya, KA Turangga, KA Argo Wilis, dan KA Serayu. Keberadaan kiosk UMKM ini diharapkan mampu meningkatkan potensi ekonomi lokal sekaligus memperkaya pengalaman perjalanan pelanggan.



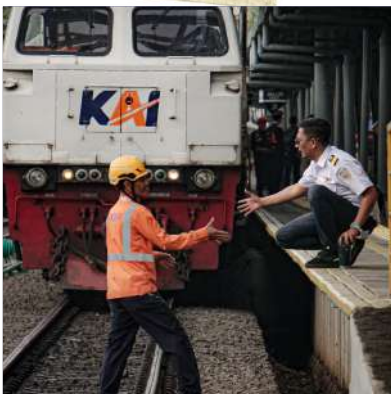
Salah satu yang merasakan manfaat tersebut ialah Neneng, 40 tahun. Neneng menjual kopi dan makanan ringan di area kiosk. Ia mengaku kehadiran area kiosk ini membawa angin segar bagi dapurnya.

"Dulu kami hanya bisa berjualan di luar pagar stasiun dan kadang sepi. Sekarang setelah difasilitasi KAI, penumpang banyak yang mampir beli kopi atau oleh-oleh. Rasanya seperti ikut jadi bagian dari perjalanan mereka," tutur Neneng sambil tersenyum.

Cipeundeuy merupakan contoh bagaimana stasiun kecil bisa memberi dampak besar, berfungsi untuk menjaga keselamatan perjalanan KA, dan juga memberikan peluang bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

Inisiatif ini sejalan dengan komitmen KAI dalam menjalankan prinsip *Sustainability for a World Class Operator* melalui pemberdayaan sosial dan dukungan terhadap usaha kecil di sekitar jalur kereta api. ➡

INSAN KAI IN ACTION



Suatu Hari di Pasar Ikan

Penjual: Ikan kembungnya masih segar nih, Bu!

Ibu : Ah kecil-kecil gini mah bukan ikan kembung, tapi ikan kempis.

Penjual: Emang cari ikan apa, Bu?

Ibu : Ikan baronang, Mas.

Penjual: Yah, namanya ikan semuanya pasti baronang, Bu, nggak ada yang jalan kaki.



Jurusan Penerbangan

Suatu hari ibu tikus sedang mengobrol dengan anaknya dan kelelawar terbang di atas mereka.

Anak : Yang tadi terbang di atas kita apa, Bu?

Ibu : Itu namanya kelelawar!

Anak : Kok mukanya mirip dengan kita?

Ibu : Memang mirip dan masih satu jenis dengan kita, tapi waktu kuliah dia ambil jurusan penerbangan!

Malam Minggu

Dian: Malam minggu, enaknya jalan-jalan ke mana, Mas?

Ade: Sebetulnya aku mau ketemu orang tuamu, mau bicara hal penting.

Dian: Mau melamar ya, Mas?

Ade: Bukan, mau nawarin MLM.



Belajar Bahasa Jepang

Guru: Anak-anak, apa bahasa Jepang orang pertama?

Murid: Watashi, Bu Guru.

Guru: Betul. Kalau orang kedua?

Murid: Anata, Bu Guru!

Guru: Pintar sekali. Kalau orang ketiga?

Murid: Tukang selingkuh, Bu Guru!



Hadiah

Memasuki tahun ketiga pernikahan, sang istri merasa suaminya sudah tidak lagi perhatian.

Istri: Papah kok sekarang berubah, tidak lagi perhatian.

Suami: Berubah bagaimana, Mah?

Istri: Dulu Papah sering kasih hadiah. Sekarang nggak pernah.

Suami: Apa Mamah pernah lihat seorang nelayan yang kasih umpan untuk ikan yang sudah ditangkap?

Istri: ???

MEMACU ADRENALIN DI WISATA EKSTREM INDONESIA

Wisata ekstrem di Indonesia menawarkan sensasi tak terlupakan. Menguji keberanian sekaligus menikmati panorama alam yang memukau dari perspektif yang berbeda.

Sebagian orang memilih destinasi wisata yang menghadirkan ketenangan, tempat untuk bersantai sekaligus melepas penat. Namun, tak sedikit yang justru mencari pengalaman berbeda, yakni menikmati wisata yang memacu adrenalin, menghadirkan tantangan, dan mendebarkan di setiap detik perjalanan.

Di Indonesia, ada beragam petualangan ekstrem, mulai dari arus sungai yang deras, lereng gunung yang curam, hingga ombak pantai yang menantang. Setiap destinasi tak hanya menawarkan keindahan alam yang menakjubkan, tetapi juga sensasi mendebarkan sehingga menciptakan pengalaman yang sulit terlupakan.



ARUNG JERAM DI SUNGAI AYUNG, BALI

Sungai Ayung menawarkan pengalaman arung jeram yang seru dan menantang. Aktivitas ini mengajak kita menikmati keindahan alam Bali dengan perspektif berbeda, yakni melewati jeram yang mendebarkan, tebing-tebing hijau yang menjulang, hingga air terjun kecil yang menyejukkan. Sepanjang perjalanan, pemandangan sawah, hutan, dan pahatan relief di dinding tebing menambah sensasi petualangan yang tak terlupakan.



ROPE JUMPING DI RAJAMANDALA, JAWA BARAT

Jembatan Rajamandala dikenal sebagai salah satu destinasi favorit pencinta rope jumping. Dari ketinggian sekitar 30 meter, kita akan melompat bebas ke Sungai Citarum, merasakan adrenalin yang memuncak dan embusan angin yang menyegarkan. Saat melompat, mata kita akan dimanjakan dengan panorama pegunungan hijau dan aliran sungai.



PARALAYANG DI GUNUNG BANYAK, JAWA TIMUR

Menikmati panorama alam dari ketinggian bisa dilakukan lewat paralayang dan salah satu destinasi menarik yang dapat dituju ialah Gunung Banyak, Batu, Jawa Timur. Meluncur dari ketinggian sekitar 1.300 MDPL, kita akan merasakan sensasi bebas di udara sambil menatap lembah, pegunungan hijau, dan kota Batu di bawahnya. Tenang saja, aktivitas ini dipandu oleh instruktur berpengalaman.



PANJAT TEBING DI CITATAH, JAWA BARAT

Menaklukkan tebing batu di Citatah, Bandung Barat, Jawa Barat, menawarkan pengalaman yang seru bagi pencinta petualangan. Tebing setinggi 40-70 meter ini menawarkan jalur panjat yang menantang yang diperuntukan bagi pemula hingga tingkat mahir. Saat memanjat tebing, kita akan disuguhi panorama perbukitan hijau, lembah, dan sungai kecil yang menyejukkan.



Foto:
Humas Daop 1
Jakarta

Foto:
Humas Daop 1
Jakarta
Stasiun Sawuan



Foto:
Daop 2
Bandung



Foto:
Daop 3
Cirebon

Foto:
Daop 5
Purwokerto

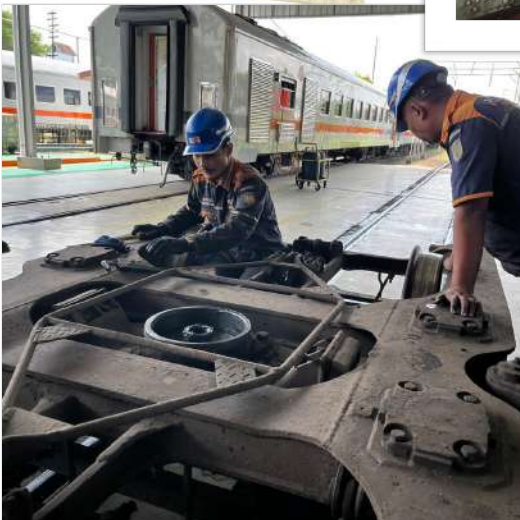


Foto:
Daop 5
Purwokerto

ASAHI OTAK

KONTAK

EDISI 6 | 2025

01

APA KEPANJANGAN DARI ASP?

a AWAK SARANA PERKERETAAPIAN

b ANGGOTA SARANA PERKERETAAPIAN

c AWAK SISTEM PERKERETAAPIAN

02

APA NAMA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MILIK KAI YANG BERLOKASI DI JALAN LASWI, BANDUNG?

a BALAI DIKLAT PERKERETAAPIAN BANDUNG

b BALAI PUSDIKLAT IR. H. DJUANDA

c AKADEMI PERKERETAAPIAN NASIONAL

03

APA TEKNOLOGI PEMINDAIAN WAJAH YANG DIGUNAKAN KAI UNTUK PROSES BOARDING PENUMPANG?

a SMART GATE

b E-BOARDING

c FACE RECOGNITION

HADIAH UNTUK 3 ORANG PEMENANG



UANG TUNAI

@250.000



(PAJAK DITANGGUNG PEMENANG)

- Pilih jawaban yang menurut Anda paling tepat di <https://kontak-kai.id/category/asah-otak/> atau kirimkan jawaban melalui email ke redaksi.kontak@kai.id.
- 3 orang pemenang** yang menjawab paling tepat akan mendapat hadiah **@Rp250.000** dari **KONTAK KAI**
- Jawaban ditunggu paling lambat pada **10 Maret 2026**.
- Redaksi Kontak KAI beserta keluarganya tidak diperkenan mengikuti Asah Otak ini.

SELAMAT KEPADA PEMENANG ASAHI OTAK EDISI V 2025

- KARTIKA WULANDARI - NIPP 62279
- EKY RISTANTO - NIPP 53798
- DWI LAKSMI KR - NIPP 64340

TRAMMS: MENGURANGI LEBIH DARI SATU JUTA LEMBAR KERTAS PER TAHUN

Transformasi digital tidak hanya berdampak pada efisiensi kerja, tetapi juga menjadi bagian penting dari komitmen keberlanjutan perusahaan. Melalui pengembangan Track Maintenance Management System (TRAMMS), KAI berkontribusi nyata dalam mendukung prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG).

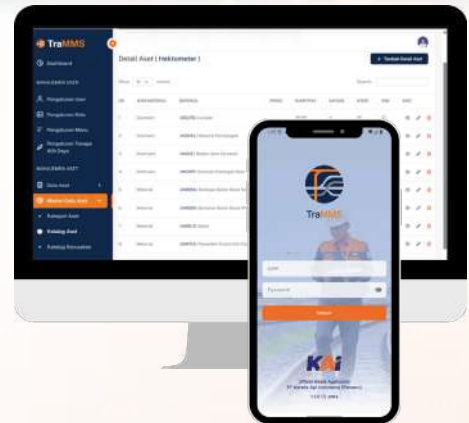
TRAMMS merupakan sistem digital yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis pemeriksaan dan perawatan jalan rel, mulai dari perencanaan, penjadwalan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Dengan sistem ini, seluruh data lapangan dapat dicatat secara digital melalui perangkat **mobile** dan langsung tersimpan secara **real time** dalam basis data terpusat.

Sebelum digitalisasi, proses pemeriksaan dan perawatan jalan rel membutuhkan dokumen fisik dalam jumlah sangat besar. Setiap aktivitas, seperti pemeriksaan harian, pemeriksaan detail, perawatan wesel, hingga evaluasi geometri lintas, harus dituangkan dalam formulir kertas.

Berdasarkan estimasi, kebutuhan dokumen untuk berbagai jenis pemeriksaan di seluruh wilayah operasional dapat mencapai lebih dari 1 juta lembar kertas setiap tahun.

Sebagai gambaran, pemeriksaan PPJ saja mencapai sekitar 294.920 lembar per tahun. Kemudian pemeriksaan detail lintas sekitar 727.200 lembar per tahun. Ditambah ribuan lembar dari pemeriksaan dan perawatan wesel, lengkung, serta komponen lainnya.

Dengan implementasi TRAMMS, seluruh proses pencatatan dilakukan secara digital. Hal ini secara signifikan mengurangi kebutuhan kertas, menekan limbah administrasi, sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui pengurangan konsumsi bahan baku berbasis kayu.



Efisiensi Operasional dan Akurasi Data

Selain ramah lingkungan, TRAMMS menghadirkan manfaat operasional yang strategis. Sistem ini memastikan data tersimpan dengan baik, terstandar, dan memiliki tingkat akurasi serta konsistensi yang lebih tinggi dibandingkan pencatatan manual.

Proses kerja menjadi lebih sederhana karena penjadwalan pemeriksaan dapat dilakukan secara sistematis. Selain itu, hasil pemeriksaan langsung terdokumentasi dan dapat dipantau secara **real time**. Laporan bulanan dan mingguan juga dapat dihasilkan secara otomatis serta data kerusakan dapat direkap dan dianalisis untuk mendukung pengambilan keputusan.

Dengan alur yang terintegrasi dari perencanaan hingga pelaporan, waktu administrasi dapat dipangkas, sehingga petugas dapat lebih fokus pada kegiatan teknis di lapangan.

Implementasi TRAMMS menunjukkan bahwa digitalisasi bukan sekadar modernisasi sistem kerja, tetapi juga bagian dari tanggung jawab lingkungan. Melalui inovasi ini, KAI tidak hanya membangun sistem perawatan prasarana yang lebih andal dan efisien, tetapi juga menegaskan komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan.

KAI